

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai *good corporate governance* (GCG) yang diukur dengan *corporate governance perception index* (CGPI) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 dan telah mendapatkan pemeringkatan CGPI melalui analisis deskriptif dan verifikatif, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan *good corporate governance* (GCG) yang diukur dengan *corporate governance perception index* (CGPI) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 dan telah mendapatkan pemeringkatan CGPI mengalami tren yang fluktuatif dan cenderung mengalami penurunan. Rata-rata skor *corporate governance perception index* (CGPI) pada tahun 2011 yaitu 84,643 merupakan rata-rata tertinggi selama periode penelitian. Rata-rata skor *corporate governance perception index* (CGPI) terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu 83,782.
2. Kondisi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 dan telah mendapatkan pemeringkatan CGPI mengalami tren yang fluktuatif dan cenderung mengalami penurunan. Rata-rata perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini mengalami penurunan harga saham selama tiga tahun terakhir. Rata-rata harga saham perusahaan tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu Rp 7.219 dan rata-rata harga saham terendah terjadi pada tahun 2013 yaitu Rp 5.017.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji keberartian koefisien regresi, didapatkan hasil bahwa *good corporate governance* (GCG) yang diukur dengan *corporate governance perception index* (CGPI) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

## 1.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Penerapan *good corporate governance* harus selalu dilakukan dengan komitmen yang tinggi. Dalam melaksanakannya perusahaan harus memerhatikan empat tahapan penilaian yang dilakukan oleh IICG yaitu *self assessment*, kelengkapan dokumen, makalah, dan observasi. Ketika perusahaan terus melakukan perbaikan *internal* dan terus melakukan peningkatan kinerja, maka skor CGPI hasil pemeringkatan IICG bekerja sama dengan Majalah SWA pun akan mengalami peningkatan. Bagi perusahaan yang telah memiliki predikat baik dapat mempertahankan posisinya dan terus meningkatkan kinerja perusahaannya sedangkan bagi perusahaan yang belum memiliki predikat baik dapat memperoleh predikat yang baik ke depannya. Penerapan GCG yang baik juga dapat membuat perusahaan memiliki keunggulan bersaing. Selain itu perusahaan harus secara konsisten mendaftarkan diri dalam pemeringkatan CGPI sehingga dapat dilihat pergerakan skor GCG yang diperoleh setiap tahunnya. Pergerakan skor GCG tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi perusahaan tentang tindakan yang akan dilakukan perusahaan terkait sistem tata kelola perusahaannya.
2. Semakin tinggi tingkat implementasi GCG, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dipublikasikan. Tingginya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari bagaimana manajer meminimalkan risiko dan menurunkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan profit perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan baik legal maupun moral. Hal tersebut dapat tercapai jika perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara efektif.
3. *Investor* dapat melihat informasi non keuangan salah satunya informasi penerapan GCG sebagai salah satu pertimbangan menanamkan modal di

perusahaan. Ketika perusahaan menerapkan GCG dengan baik maka akan mendorong kinerja perusahaan yang baik pula sehingga perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan. *Investor* akan tertarik untuk membeli saham perusahaan karena perusahaan yang memiliki skor CGPI tinggi menunjukkan prospek kerja yang baik pada perusahaan tidak hanya untuk jangka pendek tetapi juga untuk jangka panjang.

4. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yang memengaruhi harga saham, dengan menggunakan variabel-variabel lain selain faktor *good corporate governance* (GCG) yaitu keputusan deviden, struktur permodalan, risiko dan pertumbuhan laba, dan sentiment pasar. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar mengikuti pemeringkatan CGPI sebagai objek penelitian dan menambah periode pengamatan.